



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Bab III ini dimulai dengan objek penelitian dimana peneliti akan memberikan gambaran singkat mengenai sasaran atau hal objektif dalam penelitian ini. Dilanjutkan dengan desain penelitian yang akan menjelaskan dan menguraikan mengenai cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan. Selain itu peneliti akan menjabarkan indikator-indikator dari setiap variabel yang digunakan.

Peneliti juga akan menjabarkan bagaimana peneliti melakukan pengumpulan data serta menjelaskan data yang diperlukan melalui teknik pengumpulan data. Dan setelahnya diikuti oleh teknik pengambilan sampel atau populasi yang dipilih peneliti untuk dijadikan anggota sampel penelitian, diakhiri dengan teknik analisis, rumus statistik, serta program komputer yang digunakan untuk melakukan pengukuran hasil penelitian.

#### A. Objek Penelitian

Penelitian ini secara khusus menganalisis kinerja keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur yang merupakan gabungan dari *IDX Industrial Classification* yang terdiri dari sektor bahan baku, perindustrian, barang konsumen non-primer, barang konsumen primer, dan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diakses melalui situs web resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independennya meliputi *Net Profit Margin*, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

Data yang diambil untuk diteliti merupakan data pada periode 2021-2023 dengan teknik *purposive sampling* yang menurut Sekaran dan Bougie (2016) perlu untuk mengumpulkan informasi dari kelompok sasaran tertentu, dimana sampel dibatasi pada





#### 4. Berdasarkan Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan tujuan penelitian *casual explanatory* dimana peneliti mengumpulkan data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Net Profit Margin, leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang nantinya akan diintegrasikan kedalam hasil penelitian.

#### 5. Berdasarkan Dimensi Waktu

Penelitian ini menggabungkan kategori *time series* dan *cross-sectional* dimana peneliti mengambil data dari 59 perusahaan dalam periode 3 tahun (2021-2023) namun hanya melakukan proses pengumpulan data sekali.

#### 6. Berdasarkan Ruang Lingkup Topik Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif, di mana data numerik dianalisis secara statistik untuk menggeneralisasi temuan dari sampel ke populasi serta menguji hipotesis penelitian.

#### 7. Berdasarkan Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, maka penelitian ini termasuk dalam kondisi penelitian lapangan yaitu penelitian ini melakukan observasi serta dokumentasi tidak langsung terhadap laporan keuangan nyata perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 8. Berdasarkan Persepsi Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian yang menggunakan data nyata dari perusahaan-perusahaan asli dan bukan data simulasi, sehingga penelitian ini menggunakan metode *actual routine*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI RKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI RKG.



## C. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini beberapa variabel digunakan untuk melakukan analisis data, variabel tersebut merupakan variabel dependen dan variabel independen, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang konsekuensial karena adanya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel independen. Artinya, perubahan atau nilai dari variabel dependen bergantung pada variabel independennya.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan menggunakan *Market to Book Ratio* (MBR), yaitu rasio yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku saham. MBR dapat menunjukkan tinggi atau rendahnya harga saham perusahaan, sehingga para investor sering kali menggunakan MBR untuk dijadikan acuan.

MBR bernilai lebih besar dari 1 mengindikasikan bahwa harga saham perusahaan tersebut lebih tinggi dari nilai buku sehingga dianggap mahal atau *overvalued*. Sedangkan jika MBR bernilai kurang dari 1 atau lebih rendah dari nilai buku nilai perusahaan dianggap murah atau *undervalued*, namun hal ini juga dapat mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang kurang baik. Nilai perusahaan dengan proksi MBR oleh Komarudin (2020) dihitung dengan rumus:

$$\text{Market to Book Ratio} = \frac{\text{Market value per share}}{\text{Book value per share}}$$

### 2. Variabel Independen

Sebaliknya, variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi berubahnya nilai dari sebuah variabel dependen. Dari penelitian ini, digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



beberapa variabel independen yang menjadi faktor-faktor terhadap nilai perusahaan

yaitu:

a. *Net Profit Margin*

*Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total pendapatan. Menurut Nabela et al (2023) tingginya *Net Profit Margin* mengindikasikan kemampuan perusahaan yang sangat baik dalam mengelola operasi bisnis sehingga dapat menghasilkan laba bersih yang maksimal, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada nilai perusahaan dan memberikan imbal hasil yang lebih tinggi bagi pemegang saham. Dalam pengukuran *Net profit Margin*, Siswanto (2021) menggunakan rumus:

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{EAT}}{\text{Sales}}$$

b. *Leverage*

Perusahaan menggunakan *leverage* untuk mengetahui seberapa besar aset yang dimiliki dibiayai dengan utang dan mampu melunasi kembali utang tersebut. Dalam penelitian ini, digunakan *Debt to Assets Ratio* yang mengukur proporsi total utang terhadap total aset yang dimiliki perusahaan untuk mengukur *leverage*. *Debt to Assets Ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu dalam mengelola utangnya, karena pada dasarnya diperlukan *Debt to Assets Ratio* yang cukup untuk mencapai tingkat laba yang diinginkan perusahaan. Rumus *Debt to Assets Ratio* yang digunakan oleh Kasmir (2019) adalah:

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$



c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat berdampak pada persepsi investor, perusahaan dengan ukuran besar biasanya akan memiliki resiko yang minim atas kebangkrutan karena memiliki cadangan dana sehingga lebih mudah mendapatkan investasi dibanding dengan perusahaan kecil. Karena pada umumnya, investor cenderung melirik perusahaan yang memiliki kondisi stabil dan memiliki kredibilitas tinggi dihadapan masyarakat. Besar kecilnya ukuran perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini dinilai berdasarkan kondisi keuangan perusahaan, yaitu melihat jumlah total aset perusahaan. Ukuran perusahaan oleh Thomas (2023) dirumuskan dengan:

$$SIZE = Ln (Total Assets)$$

**Tabel 3.1**  
**Pengukuran Variabel**

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Indikator	Referensi
1	Nilai Perusahaan	Dependen	CVAL	<i>Market to Book Ratio = (Market value per share) / (Book value per share)</i>	(Komarudin, 2020)
2	<i>Net Profit Margin</i>	Independen	NPM (X <sub>1</sub> )	<i>Net Profit Margin = EAT / Sales</i>	(Siswanto, 2021)
3	<i>Leverage</i>	Independen	LEV (X <sub>2</sub> )	<i>Debt to Assets Ratio = (Total Debt) / (Total Assets)</i>	(Kasmir, 2019)
4	Ukuran Perusahaan	Independen	SIZE (X <sub>3</sub> )	<i>SIZE = Ln Total Aset</i>	(Thomas, 2023)

Sumber: data olahan

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Digunakan pendekatan observasional atau pengamatan berupa dokumentasi dalam penelitian ini. Dimana peneliti melakukan pengumpulan data lalu mengkaji data dari



laporan keuangan perusahaan sektor manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data perusahaan yang diambil merupakan laporan keuangan yang telah mengeluarkan laporan keuangannya di situs resmi Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023.

### E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yang menurut Sekaran dan Bougie (2016) perlu untuk mengumpulkan informasi dari kelompok sasaran tertentu, dimana sampel dibatasi pada jenis kelompok atau orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diminta, baik karena mereka memiliki informasi tersebut maupun karena memenuhi kriteria yang ditetapkan peneliti.

Teknik *sampling non-probabilitas* dilakukan dengan pengambilan sampel yang didasarkan pada karakteristik tersendiri dengan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya namun tidak secara keseluruhan mengambil semua elemen populasi yang ada melainkan ada bagian-bagian populasi yang memang disengaja untuk tidak dijadikan sampel. Kriteria-kriteria observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan sektor manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
2. Perusahaan sektor manufaktur yang menerbitkan laporan keuangannya periode 2021-2023 secara berturut-turut pada situs resmi Bursa Efek Indonesia.
3. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.
4. Perusahaan manufaktur yang menghasilkan laba selama periode 2021-2023.
5. Perusahaan manufaktur yang menyediakan data lengkap berupa harga saham, ekuitas, Jumlah saham beredar, laba setelah pajak, Penjualan, total utang, dan total aset dalam periode 2021-2023.



**Tabel 3.2**  
**Proses Pengambilan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah	Akumulasi
1	Perusahaan sektor manufaktur yang telah terdaftar di BEI tahun 2021-2023.		165
2	Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangannya berturut-turut periode 2021-2023 pada situs resmi BEI	(16)	149
3	Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan selain dalam mata uang Rupiah	(26)	123
4	Perusahaan manufaktur yang mengalami rugi selama periode 2021-2023	(57)	66
5	Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki data lengkap berupa harga saham, ekuitas, Jumlah saham beredar, laba setelah pajak, Penjualan, total utang, dan total aset pada periode 2021-2023	(2)	64
6	Perusahaan manufaktur yang di outlier	(5)	59
<b>Total data yang terpilih sebagai sampel (59x3tahun)</b>			<b>177</b>

Sumber: data olahan

## F. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data yang akan diteliti yaitu perusahaan-perusahaan manufaktur, peneliti akan mengolah data penelitian menggunakan program *IBM SPSS*

*Statistic 26* dengan metode sebagai berikut:

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Data yang peneliti olah dalam program SPSS 26 untuk melakukan statistik deskriptif adalah variabel *Net Profit Margin*, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

Menurut Ghazali (2021:19) statistik deskriptif akan menjabarkan statistik data melalui nilai minimum, nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, total, *range*, kurtosis, serta kemencengan distribusi (*skewness*) dari masing-masing variabel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Uji Kesamaan Koefisien

Dikarenakan penelitian ini merupakan gabungan dari data *cross-sectional* dan *time series* maka uji kesamaan Koefisien atau *Pooling* perlu dilakukan untuk mengetahui apakah data *cross-sectional* dan *time series* tersebut dapat digabung. Ghozali (2021:183) Menyatakan bahwa Alat yang dikemukakan Gregory Chow, *Chow test* merupakan alat untuk menguji kesamaan koefisien. Adapun kriteria untuk melakukan pengambilan keputusan dalam melakukan uji kesamaan koefisien:

- Jika nilai sig (*p-value*) <  $\alpha$  (0,05) artinya terdapat perbedaan dalam koefisiennya dan kedua data tidak dapat digabung, maka harus dilakukan pengujian data secara per tahun.
- Jika nilai sig (*p-value*) >  $\alpha$  (0,05) artinya tidak terdapat perbedaan koefisien dan pengujian data dapat dilakukan dalam satu kali uji.

Berikut merupakan model yang digunakan dalam penelitian ini beserta dengan penggunaan variabel dummy:

$$CVAL = \beta_0 + \beta_1NPM + \beta_2LEV + \beta_3SIZE + \beta_4D1_{NPM} + \beta_5D1_{LEV} + \beta_6D1_{SIZE} + \beta_7D2_{NPM} + \beta_8D2_{LEV} + \beta_9D2_{SIZE} + \epsilon$$

Keterangan:

CVAL	: Nilai perusahaan
NPM	: <i>Net Profit Margin</i>
LEV	: <i>Leverage</i>
SIZE	: Ukuran perusahaan
$\beta_0$	: Konstanta
$\beta_1-9$	: Koefisien Regresi
DT1	: Variabel <i>dummy</i> (1 = tahun 2022, 0 = selain tahun 2022)
DT2	: Variabel <i>dummy</i> (1 = tahun 2023, 0 = selain tahun 2023)
$\epsilon$	: <i>Error</i>



### 3. Uji Asumsi Klasik

Dalam melakukan penelitian menggunakan analisis linear berganda, uji asumsi klasik akan menjadi penentu apakah data yang telah terkumpul layak digunakan. Dimana uji asumsi klasik sendiri terdiri dari:

#### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021:19), uji normalitas dilakukan guna mengetahui apakah residual model regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Uji t dan uji F mengasumsikan bahwa residual terdistribusi secara normal. Oleh karena itu, jika residual ditemukan tidak berdistribusi secara normal, uji statistik tidak valid untuk ukuran sampel yang kecil. Untuk mengetahui normalitas distribusi data dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, serta hipotesis yang digunakan:

$H_0$  : Data residual berdistribusi normal.

$H_a$  : Data residual tidak berdistribusi normal.

Adapun kriteria yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai signifikansi (sig) nya  $> \alpha$  (0,05), maka tidak tolak  $H_0$ , dimana artinya data terdistribusi secara normal.
2. Jika nilai signifikansi (sig) nya  $< \alpha$  (0,05), maka tolak  $H_0$ , dimana artinya data tidak terdistribusi secara normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan sebagai uji untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas (independen) dalam model regresi Ghozali (2021:157). Tidak terdapat hubungan atau korelasi diantara variabel bebas dalam model regresi yang baik, dan variabel-variabel bebas tidak

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ortogonal jika variabel tersebut berkorelasi. Kriteria yang menjadi dasar untuk menentukan apakah terjadi multikolinearitas dalam model regresi adalah:

1. Apabila suatu estimasi model regresi menghasilkan nilai  $R^2$  yang sangat tinggi sedangkan setiap variabel independen secara individual tidak memiliki pengaruh pada variabel dependen secara signifikan.
2. Jika terdapat korelasi antar variabel independen  $> 0,90$ , maka terdapat multikolinearitas. Namun, multikoloniearitas tidak bergantung pada adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen melainkan terdapat efek yang disebabkan gabungan dari dua atau lebih variabel independen.
3. Jika nilai *variance inflation factor* (VIF)  $\geq 10$  atau sama dengan nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  maka tolak  $H_0$  dimana artinya terdapat multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.
4. Jika nilai *variance inflation factor* (VIF)  $< 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,10$  maka tidak tolak  $H_0$  dimana artinya tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

### c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2021:162), analisis autokorelasi dilakukan untuk menguji keberadaan hubungan linier antara gangguan pengganggu pada pengamatan yang berurutan. Suatu model regresi memiliki masalah autokorelasi disaat terjadinya korelasi, yang muncul dari observasi berurutan sepanjang waktu berhubungan satu sama lain. Cara yang digunakan dalam melakukan uji autokorelasi dalam penelitian ini adalah Uji *Durbin-Watson* (DW test) dimana hipotesis yang akan diuji adalah:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$H_0$  : tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )

$H_a$  : ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

Adapun kriteria yang menjadi pengambil keputusan dalam uji autokorelasi penelitian ini yaitu:

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak terdapat autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak terdapat autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak terdapat korelasi positif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak terdapat korelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak terdapat autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

#### d. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dijalankan untuk mengetahui terjadinya ketidaksamaan varian untuk residual untuk semua pengamatan dalam model regresi Ghazali (2021:178). Jika dalam pengujian tidak terjadi heterokedastisitas atau biasa disebut homokedastisitas maka dapat dikatakan bahwa penelitian memiliki model regresi yang baik. Uji heterokedastisitas memiliki beberapa metode pengujian, salah satunya metode uji Glejser, dimana variabel independen diregresikan dengan nilai absolut residualnya. Hipotesis yang akan diuji adalah:

$H_0$  : tidak terjadi heterokedastisitas

$H_a$  : terjadi heterokedastisitas

Adapun kriteria yang menjadi pengambil keputusan dalam uji autokorelasi penelitian ini yaitu:



1. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka tolak  $H_0$  dimana artinya terjadi heterokedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak tolak  $H_0$  dimana artinya tidak terjadi heterokedastisitas.

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sekaran dan Bougie (2016:393), Analisis regresi linear berganda adalah teknik untuk memprediksi varians dalam variabel dependen dengan meregresikan variabel independen terhadap variabel dependennya. Menurut Ghozali (2021:145), analisis regresi linear berganda memiliki tujuan dalam ukuran kekuatan hubungan antara dua atau lebih variabel, serta menjadi penunjuk arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam penelitian ini, digunakan model regresi berupa:

$$CVAL = \beta_0 + \beta_1 NPM + \beta_2 LEV + \beta_3 SIZE + \varepsilon$$

Keterangan:

CVAL	: Nilai perusahaan
NPM	: <i>Net Profit Margin</i>
LEV	: <i>Leverage</i>
SIZE	: Ukuran perusahaan
$\beta_0$	: Konstanta
$\beta_{1,2,3}$	: Koefisien regresi
$\varepsilon$	: <i>Error</i>

#### 5. Uji Hipotesis

##### a. Uji Statistik F

Menurut Ghozali (2021:148) Uji statistik F digunakan sebagai Uji untuk signifikansi keseluruhan atas regresi sample artinya untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel dalam model regresi secara bersama-sama atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



serentak mempengaruhi variabel dependen. Hipotesis yang digunakan untuk uji statistik F dalam penelitian ini adalah:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$

Adapun kriteria yang digunakan sebagai pengambil keputusan dalam menentukan uji statistik F:

- (1) Dalam uji F, hasil nilai signifikansi  $> 0,05$  menunjukkan bahwa model regresi yang diajukan gagal untuk menjelaskan secara signifikan variasi dalam variabel dependen. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen ditolak.
- (2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka hipotesis nol ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan signifikan secara statistik, atau dengan kata lain, variabel-variabel independen secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap variabel dependen.

#### b. Uji Statistik t

Uji t menurut (Ghozali 2021:148), digunakan untuk mengidentifikasi variabel independen mana yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, uji t membantu untuk memahami seberapa besar kontribusi masing-masing variabel dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen.

- (1)  $H_{01} : \beta_1 = 0$ , artinya *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$H_{a1} : \beta_1 > 0$ , artinya *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

(2)  $H_{o2} : \beta_2 = 0$ , artinya *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

$H_{a2} : \beta_2 > 0$ , artinya *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

(3)  $H_{o3} : \beta_3 = 0$ , artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

$H_{a3} : \beta_3 > 0$ , artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Adapun kriteria yang digunakan sebagai pengambil keputusan dalam menentukan uji statistik t:

(1) Jika nilai signifikansi t lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0,05), maka hipotesis nol diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen secara parsial tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap variasi variabel dependen.

(2) Jika nilai signifikansi t kurang dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0,05), maka hipotesis nol ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen secara parsial memberikan kontribusi yang signifikan terhadap variasi variabel dependen.

### c. Koefisien Determinasi

Ghozali (2021:147) menyatakan koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur proporsi variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam model regresi. Koefisien determinasi memiliki skala nilai antara 0 (nol) sampai 1 (satu). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang semakin kecil atau mendekati 0 (nol)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

menunjukkan terbatasnya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) semakin mendekati 1 (satu) maka hampir semua informasi yang diberikan variabel-variabel independen dapat memprediksi varians variabel dependen. Koefisien determinasi pada penelitian ini akan dilihat melalui *adjusted R square*.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

